

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai penutup skripsi ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap jamaah asy-syahadatain di desa desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon. Di samping itu penulis juga ingin menyampaikan saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi jamaah asy-syahadatain untuk meningkatkan perkembangan dan interaksi lingkungan sosial. kemudian juga kepada masyarakat didesa Kalimukti agar dapat lebih kritis dalam menganggapi kejadian atau fenomena yang telah terjadi.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan strategi komunikasi jamaah asy-syahadatain dalam beradaptasi dengan masyarakat di desa kalimukti melalui beberapa hambatan hingga terjadinya konflik. Dalam mengetahui sebuah konflik yang terjadi jamaah ay-syahadatain pernah melakukan muyawarah terhadap konflik tersebut dan menghasilkan hasil yang saling menguntungkan antar kelompok:

1. Strategi Komunikasi Jamaah Asy-syahadatain dalam Beradaptasi dengan Masyarakat
  - a. Aktifitas sosial keagamaan, masyarakat dan jamaah asy-syahadatain menyepakati aktivitas sosial keagamaan di laksanakan setelah ashar, seperti marhabanan, selamatan.
  - b. Di adakan pertemuan antar tokoh
  - c. Membentuk organisasi kepemudaan yang di namakan IRAK (Ikatan Remaja Asy-syahadatain Kalimukti)
2. Faktor Penghambat Jamaah Asy-syahadatain dalam Beradaptasi dengan Masyarakat
  - a. Hambatan psikologis, Ketika prasangka sudah besar, seseorang tidak akan berfikir objektif, apa saja yang dilihat atau didengarnya selalu negatif.

- b. Hambatan Sosiologis, penghambat strategi komunikasi datang dari beberapa orang yang tidak mau memahami, hanya karena memandang dari luarnya saja.
3. faktor Keberhasilan jamaah Asy-syahadatain dalam beradaptasi dengan masyarakat
  - a. Rasa sikap toleransi yang tinggi dan hubungan antara jamaah asy-syahadatain dengan masyarakat setempat harmonis. Sikap saling menghargai masyarakat terhadap jamaah asy-syahadatain
  - b. Eksistensi organisasi kepemudaan jamaah Asy-syahadatain yaitu IRAK dapat mengubah stigma negatif masyarakat dan dapat di kenal positif oleh masyarakat setempat maupun antar desa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut

1. Implikasi Teoritis
  - a) Dalam komunikasi yang efektif dapat berpengaruh menjaga keharmonisan jamaah asy-syahadatain dengan masyarakat
  - b) Adanya komunikasi yang baik dalam setiap proses komunikasi dapat meningkatkan rasa saling menghargai satu sama lain walau beda aliran.
2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi jamaah Asy-syahadatain, masyarakat dan peneliti selanjutnya. Sebagai bentuk acuan meningkatkan rasa saling menghargai dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan strategi komunikasi jamaah Asy-syahadatain di desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan

Kabupaten Cirebon serta beberapa faktor penghambat dan faktor keberhasilan yang di hadapi jamaah ini. Maka ada beberapa hal dapat penulis simpulkan sebagai saran antara lain :

1. Kepada masyarakat desa Kalimukti harus lebih cerdas dan saling menghormati dan jangan pernah memandang seseorang dari tampilan luarnya serta jangan pernah saling mengkafirkan karena itulah awal dari perpecahan.
2. Penulis memberikan saran kepada organisasi kepemudaan IRAK agar tetap aktif mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk pembentukan mental dan karakter yang positif.

